

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan suatu karya yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dari sastrawan kepada para pembacanya, dalam karya sastra terdapat nilai keindahan yang digunakan oleh pengarang untuk menarik minat pembaca. Karya sastra dapat diartikan sebagai cerminan kehidupan manusia. Nugrahani dan Ali (2019:1) mengatakan bahwa karya sastra merupakan sebuah karya yang diciptakan oleh pengarang dengan tujuan untuk menuliskan dan membagikan ide serta juga pengalaman hidup seseorang, dengan menggunakan alat sebagai penyampaiannya yang kemudian disampaikan kepada para pembaca, karya sastra memiliki berbagai jenis. Bentuk dari salah satu karya sastra adalah puisi, di dalam puisi tentunya terdapat kata-kata atau penggunaan diksi yang bisa menyita perhatian para pembacanya, oleh karena itu biasanya para pengarang menuliskan atau menciptakan puisi menggunakan gaya bahasa yang bisa dijadikan sebagai daya tarik tersendiri.

Gaya bahasa merupakan salah satu dari banyaknya unsur menarik yang terdapat di dalam sebuah puisi, gaya bahasa bisa diaplikasikan menggunakan kalimat atau kata-kata yang memiliki keindahan tersendiri yang dapat digunakan dengan tujuan untuk mempengaruhi pembacanya. Gaya bahasa yang digunakan di dalam sebuah puisi dapat mengubah makna serta menimbulkan konotasi tertentu. Penggunaan gaya bahasa juga menjadi sebuah penentu layak tidaknya dan mahal

murahnya karya sastra puisi. Dengan penggunaan bahasa yang menarik dan mudah dipahami, maka akan membuat pembaca terbawa masuk kedalam puisi yang dibuat, gaya kepenulisan seorang pengarang juga akan membuat pembaca memahami bagaimana ciri khas pengarang tersebut. Pemilihan gaya bahasa memang menjadi salah satu hal yang penting didalam pembuatan sebuah puisi. Semakin berkelas dalam pemilihan gaya bahasa yang digunakan maka akan semakin berharga karya tersebut, gaya bahasa juga merupakan sebuah kunci menarik para pembaca untuk membaca hasil karya.

Dalam sebuah karya sastra khususnya puisi memiliki penggunaan bahasa yang padat akan makna dan luas, kata yang digunakan juga merupakan kata pilihan dengan ekspresi tersendiri. Penulisan sebuah puisi tentunya dapat ditemukan banyak penggunaan jenis gaya bahasa, mulai dari gaya bahasa yang jarang digunakan sampai gaya bahasa yang sering digunakan oleh para penulis puisi. Jenis gaya bahasa yang sering dijumpai salah satunya yaitu gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa personifikasi merupakan salah satu jenis gaya bahasa kiasan yang digunakan penulis untuk memberikan kesan pengumpamaan benda mati yang seolah-olah memiliki nyawa atau berlaku seperti layaknya manusia. Sifat-sifat yang dimiliki oleh manusia yang kemudian diterapkan kepada benda-benda yang tidak bernyawa. Penggunaan gaya bahasa personifikasi ini biasanya sangat sering dijumpai dikalangan penulis-penulis puisi, baik yang baru memulai menulis sebuah karya ataupun penulis yang sudah mahir dalam pembuatan sebuah puisi. Penulisan puisi tidak hanya menulis kata-kata sembarang yang dirangkai menjadi satu kesatuan, tetapi penulisan puisi ini perlu adanya peran gaya bahasa didalamnya

untuk menambahkan kesan yang menarik, keindahan agar dapat tersampaikan ke para pembaca. Harapan seorang penulis puisi tentunya ingin karyanya banyak dibaca dan digemari oleh banyak orang, sehingga seorang penulis puisi akan menggunakan kata-kata yang indah dengan memilih jenis gaya bahasa pada saat penulisannya.

Gaya bahasa personifikasi merupakan bagian dari gaya bahasa perbandingan, pada penggunaan gaya bahasa personifikasi ini cukup banyak ditemukan pada bait-bait puisi yang terdapat di dalam Antologi Puisi *Layunya Edelweis* karya Mahasiswa PBSI UMP Angkatan 2021, jenis gaya bahasa personifikasi termasuk jenis gaya bahasa yang sering digunakan oleh banyak penulis puisi, gaya bahasa personifikasi ini juga terdapat banyak digunakan pada antologi puisi *Layunya Edelweis* sehingga dapat menambahkan kesan yang menarik, untuk dibaca dan memberikan warna serta menambahkan kesan estetik di dalam puisi.

Penelitian ini tentunya mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dengan tujuan untuk menjadikan penelitian ini lebih baik lagi. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Aldy Firmansyah dengan judul Gaya Bahasa Personifikasi pada Antologi Puisi *Makna Yang Ditinggalkan* Karya Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMP Angkatan 2020, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dimana penelitian dilakukan dengan cara memecahkan data dengan memberi deskripsi pada setiap data yang di analisis. Pada penelitian yang dilakukan oleh Aldy Firmansyah, terdapat persamaan dan perbedaan dengan yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua

penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji mengenai gaya bahasa personifikasi yang tertuju pada puisi, sedangkan perbedaan yang ada pada kedua penelitian ini terletak pada objek penelitian yang berbeda.

Banyaknya kasus percintaan yang gagal, masalah keluarga, jatuh cinta pada seseorang yang dialami sendiri atau bahkan disaksikan oleh penulis puisi, karena adanya fenomena tersebut maka penulis menjadikan hal itu menjadi sebuah puisi yang ada dalam antologi puisi ini. Penggunaan gaya bahasa personifikasi digunakan untuk menambah kesan yang menarik dan memiliki nilai keestetikan tersendiri yang terdapat pada antologi puisi tersebut. Karena personifikasi merupakan jenis gaya bahasa kiasan yang menjadikan penulis bisa menyampaikan perasaannya dalam bentuk penggunaan bahasa yang sifatnya membandingkan atau juga mengumpamakan suatu hal yang terjadi oleh penulis maupun yang disaksikan oleh penulis itu sendiri. Penggunaan gaya bahasa personifikasi ini dapat membuat penulis tidak harus menulis apa yang seharusnya, tetapi bisa juga menggunakan bentuk perbandingan atau juga perumpamaan pada suatu hal.

Pada kesempatan ini peneliti mengarahkan penelitian pada bentuk karya sastra tulis. Bentuk karya sastra yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu puisi. Penelitian ini dilakukan karena peneliti memiliki ketertarikan terhadap isi dari buku antologi yang ada, selain itu setelah dibaca berulang kali dan dipahami puisi ini memiliki daya tarik tersendiri yang ada pada isi antologi puisi *Layunya Edelweis*, peneliti menemukan jenis gaya bahasa personifikasi yang terdapat di dalam antologi puisi. Penggunaan gaya bahasa termasuk ke dalam materi stilistika yang sudah pernah dipelajari sebelumnya, termasuk juga gaya bahasa personifikasi. Pada

dasarnya gaya bahasa merupakan cara yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan kesan estetik pada setiap bait puisi yang ditulisnya. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk meneliti serta mendeskripsikan jenis gaya bahasa personifikasi yang terdapat di dalam buku antologi puisi *Layunya Edelweis*. Dan peneliti mengambil judul penelitian “Gaya Bahasa Personifikasi dalam Antologi Puisi *Layunya Edelweis* Karya Mahasiswa PBSI UMP Angkatan 2021”.

Berdasarkan uraian di atas serta membaca dan memahami isi dari buku antologi tersebut, maka dari itu peneliti mengangkat Antologi Puisi *Layunya Edelweis* Karya Mahasiswa PBSI UMP Angkatan 2021, sebagai bahan untuk penelitian skripsi. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian “Gaya Bahasa Personifikasi dalam Antologi Puisi *Layunya Edelweis* Karya Mahasiswa PBSI UMP Angkatan 2021”.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, peneliti menemukan rumusan masalah yaitu, bagaimana gaya bahasa personifikasi yang terkandung di dalam Antologi Puisi *Layunya Edelweis* Karya Mahasiswa PBSI UMP Angkatan 2021?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu, mendeskripsikan gaya bahasa personifikasi yang terkandung di dalam Antologi Puisi *Layunya Edelweis* Karya Mahasiswa PBSI UMP Angkatan 2021.

## **C. Manfaat Penelitian**

Sebagai bentuk hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik berupa manfaat teoretis ataupun manfaat praktis, yang dapat dibaca dan pahami oleh setiap pembaca. Berikut ini beberapa manfaat teoretis dan praktis dari hasil penelitian.

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Memberikan pengetahuan dan memperkuat mengenai teori gaya bahasa personifikasi pada sebuah karya sastra berbentuk puisi.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengaruh positif dan memperdalam ilmu dalam ranah bahan ajar yang berkaitan dengan gaya bahasa pada puisi.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi seorang pendidik, dari hasil penelitian yang sudah dilakukan diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pendidik tentang gaya bahasa personifikasi yang terdapat di karya sastra berupa puisi. Serta diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar sastra yang bisa untuk disampaikan kepada peserta didik.
- b. Bagi peneliti sastra lain, diharapkan dapat dijadikan sebuah referensi penelitian yang dilakukan di masa yang akan datang tentang penelitian sastra khususnya gaya bahasa personifikasi pada sebuah karya puisi.